

Proses Pembentukan *Gairaigo* dalam Buku Teks *Minna no Nihongo*:

Kajian Morfologi

Damai Yani

Universitas Negeri Padang

damai.yani@yahoo.com

Abstrak

Gairaigo adalah kosakata bahasa Jepang yang ditulis dengan huruf katakana. *Gairaigo* merupakan kosakata yang special, meskipun berasal dari bahasa asing tetapi jika digunakan dalam bahasa Jepang harus sesuai dengan aturan pengucapan dan penulisan bahasa Jepang. Data penelitian ini diambil dari buku teks *minna no nihongo shokyu 1*. Terdapat 97 *gairaigo* di dalam buku teks *minna no nihongo shokyu 1*, tapi makalah ini hanya menjelaskan pembentukan *gairaigo*. Ada tiga proses morfologis dari *gairaigo* yang ditemukan dalam penelitian ini. Pertama, *gairaigo* yang terbentuk melalui proses afiksasi, kedua, *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penggabungan dan ketiga, *gairaigo* yang terbentuk melalui proses pemendekkan. Pada proses pemendekkan terdapat di dalamnya proses pemenggalan dan kontraksi. Untuk menjelaskan proses morfologi dari *gairaigo* digunakan teori dari Sutedi (2003) dan Tsujimura (2000). Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif.

Keywords : *Gairaigo*, proses morfologis, borrowing

Abstract

Gairaigo is a Japanese vocabulary written in katakana letters. *Gairaigo* is a special vocabulary, although the words derived from a foreign language but if they are used in Japanese language, they must be appropriated with the rules in the Japanese pronunciation and writing procedures. The data in this research taken from *minna no nihongo shokyu I* textbook. There are 97 *gairaigo* in the *minna*

no nihongo shokyu I, but this paper only explains the formation of gairago. There are three morphological process of gairago that can be found in this research. First, gairago which is formed by affixation process. Second, gairago which is formed by compounding process and third gairago which is formed by abbreviation process. Clipping and contraction (karikomi) are included in the abbreviation process. To explain the morphological process of gairago, this research used theory by sutedi and tsujimura. This research is qualitative research with descriptive methode.

Keywords: *Gairago, morphological process, borrowing*

Pendahuluan

Bahasa digunakan untuk menyampaikan informasi baik secara lisan maupun tulisan, sehingga suatu bahasa sering bertemu dan berdampingan dengan bahasa asing lainnya. Bahasa itu bersifat dinamis, yaitu dapat mengalami perubahan sewaktu-waktu. “Bahasa mengalami dua macam perubahan yaitu perubahan internal dan perubahan eksternal. Perubahan internal terjadi dari dalam bahasa itu sendiri seperti berubahnya sistem fonologi, morfologi atau sintaksis. Sedangkan perubahan eksternal terjadi sebagai akibat adanya pengaruh dari luar seperti peminjaman atau penyerapan kosakata, penambahan fonem dari bahasa lain dan sebagainya.”(Chaer & Agustina, 1993:184). Pada dasarnya setiap bahasa di dunia memiliki karakteristik masing-masing yang membuatnya berbeda dengan bahasa lain. Sehingga, walaupun bahasa tersebut menyerap kata-kata dari bahasa lain, sifat khas dari bahasa tersebut akan tetap terlihat.

Sejalan dengan perkembangan zaman, terutama perkembangan teknologi informasi yang terus meluas ke seluruh penjuru dunia, membuat semakin banyak apresiasi orang terhadap bahasa asing terutama pada bahasa Inggris dan bahasa Jepang. Sebab untuk bisa menjangkau luasnya dunia, sangat dibutuhkan penguasaan bahasa asing yang baik. Dari sinilah muncul kosakata baru yang biasa disebut kosakata serapan. Kosakata serapan di Jepang sendiri disebut *gairago*. *Gairago* sendiri setiap tahunnya semakin banyak digunakan di Jepang. Kosakata yang paling banyak diserap oleh

bahasa Jepang adalah bahasa Inggris, hal ini disebabkan karena bahasa Inggris salah satu bahasa Internasional.

Pengaruh dari globalisasi membuat pemakaian *gairaigo* sangat mungkin akan terus meningkat karena penggunaannya yang semakin meluas baik dalam percakapan, pidato, bahasa tulis di media cetak maupun media elektronik, pada kesempatan formal dan informal. *Gairaigo* diserap dari bahasa asing akan cenderung dilakukan, dikarenakan ketiadaan kata dan nuansa makna yang tidak dapat dideskripsikan secara tepat dengan menggunakan bahasa Jepang. Oleh sebab itu, dengan tetap menggunakan bahasa asing tersebut nilai rasa, nuansa dan harmonisasi kata tetap terjaga. *Gairaigo* yang sudah digunakan oleh masyarakat Jepang ini memiliki makna, pengucapan serta penulisan yang cukup berbeda apabila dibandingkan dengan bahasa aslinya. Kata-kata yang termasuk kedalam *gairaigo* ini dapat dengan mudah untuk dibedakan dengan kata yang berasal dari bahasa Jepang itu sendiri. Dalam hal ini, kosakata *gairaigo* akan ditulis menggunakan huruf *katakana*.

Berikut beberapa contoh *gairaigo*:

- イメージ ‘*imeeji*’ (*image*) yang berasal dari bahasa Inggris
- アルバイト ‘*arubaito*’ (*arbeit*) dari bahasa Jerman
- クインテット ‘*kuintetto*’ (*quintet*) dari bahasa Italia
- アルゴール ‘*arukooru*’ (*alkohol*) dari bahasa Arab
- コーヒー ‘*koohii*’ (*koffie*) dari bahasa Belanda
- アンケート ‘*anketto*’ (*enquete*) dari bahasa Perancis

Selain contoh *gairaigo* di atas, ada juga beberapa *gairaigo* yang disingkat seperti:

- パソコン ‘*pasokon*’ (*personal computer*)
- マスコミ ‘*masukomi*’ (*misscommunication*)

Ada pula *gairaigo* yang dikombinasikan dengan bahasa Jepang, seperti:

- 消しゴム ‘*keshi gomu*’ (*eraser*)
- コピーする ‘*kopi-suru*’ (*copy*)

Dari beberapa contoh di atas dapat dilihat beberapa proses perubahan *gairaigo* dari bahasa aslinya. Proses tersebut disesuaikan dengan kaidah

bahasa Jepang sehingga dapat digunakan dengan tepat. *Gairaigo* yang mengalami perubahan morfofonemis terlihat adanya penambahan fonem, penghilangan fonem dan pemanjangan fonem. Sedangkan *gairaigo* yang mengalami perubahan morfologis mengalami pemendekan kata, penggabungan kata, penambahan afiks dan lain-lain. Dalam penelitian ini khusus membahas proses pembentukan *gairaigo* ditinjau dari segi morfologisnya. Sutedi (2003: 41) mengemukakan bahwa morfologi merupakan cabang dari linguistik yang mengkaji tentang kata dan pembentukannya. Untuk mengetahui sebuah *gairaigo* mengalami proses morfologis dilihat dari asal mula kata itu diambil lalu bagaimana perubahan bentuknya setelah diserap menjadi bahasa Jepang.

Gairaigo dalam dunia pendidikan tidak jarang digunakan, terutama dalam media pembelajaran buku teks. Salah satu buku teks yang digunakan oleh pembelajar bahasa Jepang pemula di Perguruan Tinggi adalah *minna no nihongo shokyu I*. Buku teks ini dianggap baik karena di dalamnya telah mencakup empat keterampilan berbahasa yaitu: menyimak (*kiku*), berbicara (*hanasu*), membaca (*hanasu*) dan menulis (*yomu*). Sesuai hasil evaluasi wahyuningtias (2017 :16) mengatakan empat buku teks pelajaran seri *minna no nihongo* ditinjau dari empat komponen (materi, keterampilan berbahasa, penyajian dan keterbacaan) berada dalam kategori baik. *Gairaigo* yang terdapat dalam buku teks *minna no nihongo I*, merupakan *gairaigo* dasar, yang pada umumnya di dominasi oleh kata benda. Dalam buku teks *minna no nihongo shokyu I* terdapat beberapa *gairaigo* yang dapat dianalisis proses pembentukan secara morfologis. Berdasarkan latar belakang diatas penelitian ini merumuskan proses pembentukan *gairaigo* secara morfologis yang terdapat dalam buku teks *Minna no Nihongo shokyu I*.

Metode Penelitian

Data dalam penelitian ini diambil dari buku teks *minna no nihongo shokyu I*. Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Moelong (2007) mengatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian

yang datanya tidak berbentuk angka yang diperoleh dari rekaman, pengamatan, wawancara, atau bahasa tertulis. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif. Afurchan (2004) mengatakan metode deskriptif adalah suatu metode penelitian yang ditujukan untuk menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau.

Kajian Teori

Menurut Sutedi (2003:45) sekurang-kurangnya ada 4 proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang, yaitu: *Haseigo*, *fukugougo*, *karikomi* dan *toujigo*. *Haseigo* (kata jadian) terbentuk melalui penggabungan kata dasar dengan imbuhan. Mis: penambahan sufik -na pada *gairaigo* dengan kelas kata adjektiva, seperti: ユニークな *yuniiku na* “unik”. *Fukugougo* terbentuk sebagai hasil penggabungan beberapa morferm isi atau disebut juga dengan kata majemuk. contoh: シャープペンシル *sya-pupensiru*. *Karikomi* merupakan akronim yang berupa suku kata (silabis) dari kosakata aslinya, contoh: テレビジョン *terebishon* menjadi *terebi* “televisi”. *Toujigo* merupakan singkatan huruf pertama yang dituangkan dalam huruf alphabet, contoh: *Water Closet* menjadi WC

Teori lain yang membahas tentang proses pembentukan kata dalam bahasa Jepang juga diungkapkan oleh Tsujimura. Menurut Tsujimura (2000: 148-154), pembentukan kata dapat dilakukan dengan lima cara, yaitu: afiksasi, penggabungan (compounding), reduplikasi, pemenggalan (*clipping*), dan peminjaman (*borrowing*).

Afiksasi

Afiksasi adalah proses pembentukan atau hasil penambahan afiks pada akar, dasar, atau alas (Kridalaksana, 2008: 3). Tsujimura tidak memberikan contoh. proses afiksasi pada *gairaigo*. Proses afiksasi pada *gairaigo* salah satunya diberikan oleh Vance (1993), misalnya: prefiks *zen-* + *chiimu*

menjadi zen-*chiimu* “seluruh tim”; pre m, fiks *shin-* + *eneruji* menjadi *shin-eneruji* “energi baru”, dan banyak contoh lainnya.

Penggabungan (*compounding*)

Penggabungan disebut juga *compound*, adalah proses penggabungan dua atau lebih kata (Tsuji-mura, 2000: 154). Masih dalam Tsuji-mura, Shibatani menyebutkan unsur-unsur yang bisa membentuk *compound* adalah: a) kosakata asli bahasa Jepang (*native words*), mis. “*aki-zora*” langit musim gugur” merupakan gabungan dari kata *aki* “langit” dan *sora* “langit” yang kemudian mengalami penyesuaian bunyi menjadi *aki-zora*, b) Sino dan bahasa Jepang, mis. *ken-kyuu* “penelitian”, dan c) kombinasi antara kosakata bahasa asing (serapan) dengan *native word*, mis. *garasu-mado* “jendela kaca” (*garasu* “kaca” diserap dari bahasa Inggris *glass*, dan *mado* “jendela” adalah kosakata asli bahasa Jepang).

Reduplikasi (pengulangan)

Kridalaksana (2010) secara umum mengelompokkan reduplikasi (pengulangan) menjadi tiga kelompok besar, yaitu: reduplikasi fonologis, reduplikasi morfemis, dan reduplikasi sintaktis. Dalam pembahasan proses morfologis yang melibatkan *gairaigo* sebagai leksem dasar, tidak ditemukan *gairaigo* yang terbentuk melalui reduplikasi dalam sumber data.

Pemendekkan kata (abreviasi)

Abreviasi merupakan proses pemenggalan satu atau beberapa bagian leksem atau kombinasi leksem sehingga terjadilah bentuk baru yang berstatus kata (Kridalaksana, 2010:159). Istilah lain untuk abreviasi adalah pemendekan, sedangkan hasil prosesnya disebut kependekan. Kridalaksana membagi bentuk kependekan menjadi lima, yaitu: singkatan, penggalan, akronim, kontraksi, dan lambang huruf (2010: 162). Menurut Anbiya (2012: 13), “**Singkatan** adalah bentuk yang dipendekkan, yang terdiri atas satu huruf atau lebih”. Contohnya: DPR (Dewan Perwakilan Rakyat) dan dll. (dan lain-lain). **Penggalan** yaitu proses pemendekan yang

mengekalkan salah satu bagian dari leksem, seperti: Prof (Profesor), Bu (Ibu), dan Pak (Bapak) (Kridalaksana, 2010: 162). Sedangkan **akronim** menurut Kridalaksana (2010: 162), merupakan proses pemendekan yang menggabungkan huruf atau suku kata atau bagian lain yang ditulis dan dilafalkan sebagai sebuah kata yang sedikit banyak memenuhi kaidah fonetik bahasa Indonesia seperti: ABRI (Angkatan Bersenjata Republik Indonesia), IKIP (Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan), LAN (Lembaga Administrasi Negara). **Kontraksi** menurut Kridalaksana (2010:162-163) yaitu proses pemendekan yang meringkaskan leksem dasar atau gabungan leksem seperti takkan (tidak akan), rudal (peluru kendali), sendratari (seni drama tari). **Lambang huruf** menurut Kridalaksana (2010: 163), yaitu proses pemendekan yang menghasilkan satu huruf atau lebih yang menggambarkan konsep dasar kuantitas, satuan atau unsur, seperti cm (centimeter), kg (kilo gram), dan g (gram).

Peminjaman (*borrowing*)

Tsujimura (2000: 154) menyebutkan bahwa semua kata pinjaman dapat dimunculkan sebagai kata baru dalam bahasa Jepang. Kata-kata pinjaman ini mengalami penyesuaian, seperti penyesuaian bunyi dan penyesuaian gramatikal. Penyesuaian gramatikal artinya setelah suatu kata ditetapkan sebagai kata pinjaman, maka kata tersebut akan mendapat perlakuan sama seperti kata-kata lainnya dalam bahasa Jepang, seperti dalam hal konjugasi kata kerja, kata sifat, penentuan kelas kata, juga mengalami proses-proses morfologis seperti afiksasi, abreviasi (pemendekan), dan lainlain. Sebagai contoh, kata *panikuru* yang berasal dari verba bahasa Inggris panic ditambahkan sufiks *-ru* untuk menunjukkan kala non-lampau, sehingga menjadi verba bahasa Jepang panikuru. Proses tersebut mengikuti aturan verbal *inflectional paradigm* dalam bahasa Jepang (Tsujimura, 2000: 154).

Hasil dan Pembahasan

Dalam buku teks *minna no nihongo* ditemukan sebanyak 97 *gairaigo*. 19 *gairogo* terbentuk secara morfologis dan 79 *gairaigo* yang terbentuk

dengan penyesuaian bunyi (terbentuk secara fonologis). Dalam sumber data, *gairaigo* yang terbentuk melalui proses morfologis mengalami proses : Pengimbuhan (*afiksasi*), penggabungan (*compound*) dan pemendekkan kata (*abreviasi*).

Proses morfologis *gairaigo* pada buku teks *minna no nihongo shokyu I* dapat dilihat sebagai berikut:

Pengimbuhan (afiksasi)

ハンサムな *hansamu na*

ハンサムな *hansamu na* merupakan *gairaigo* yang berasal dari bahasa Inggris *handsome* “gagah”/”tampan”. *Gairaigo* ini menduduki kelas kata sifat sehingga diberi akhiran *-na*

コピーします

コピーします *kopi-simasu* bentuk biasa dari kata ini adalah *コピーする* *kopi-suru*. *Gairaigo* ini berasal dari bahasa Inggris *copy* “salin”. *Gairaigo* ini menduduki kelas kata kerja yang diikuti akhiran *-suru*, sehingga makna aktivitasnya lebih kuat menjadi *コピーする* *kopi-suru* “menyalin”

Penggabungan (compound)

Dalam buku teks *minna nihongo shokyu I* terdapat sekitar 10 *gairaigo* yang terbentuk melalui proses penggabungan, yaitu: サーパーペンシル *sa-pu pensiru*, パワーでんき *pawa-denki*, アップルぎんこう *appuru ginkou*, けしゴム *keshi gomou*, コンピューターソフト *konpyu-ta- sofuto*, クリズマスカード *kurizumasu ka-do*, ダイニングキッチン *dainiggu kiccin*, ホームステイ *ho-mu sutei*, アジアストア *ajia sutoa*, アアイスクリーム. Dari keseluruhan *gairaigo* yang terbentuk melalui penggabungan beberapa kata terdapat gabungan bahasa asing + bahasa Jepang dan bahasa asing + bahasa asing. Berikut penjelasannya:

サーブペンシル *sa-pu pensiru*

Gairaigo ini berasal dari bahasa Inggris *sharp pencil* yang terdiri dari dua gabungan kata yaitu *sharp* “tajam” (kata sifat) + *Pencil* “pensil” (kata benda). *Sa-pu pensiru* dalam bahasa Jepang bermakna “pensil mekanik”.

パワーでんき *pawa- denki*

Gairaigo ini berasal dari gabungan *pawa* dari bahasa Inggris *power* “daya” (kata benda) dan *denki* dari bahasa Jepang yang artinya “listrik” (kata benda). *Pawa- denki* artinya “daya listrik”.

けしゴム *keshi gomu*

Gairaigo ini terbentuk dari gabungan kata *keshi* yang berasal dari bahasa Jepang berarti “hapus” (kata kerja) dan kata *gomu* berasal dari bahasa Inggris *gum* yang artinya “karet” (kata benda). *Keshi gomu* artinya “karet penghapus”

Pemendekkan kata (abreviasi)

Dari sumber data ditemukan beberapa *gairaigo* yang terbentuk melalui proses pemendekkan, yaitu: デパート *depa-to*, テレビ *terebi*, パソコン *pasokon*, コンビニ *konbini*, アニメ, シヤツ *syatsu*, アルバイト *arubaito*

デパート *Depa-to*

Gairaigo ini berasal dari kata bahasa Inggris *department store*. Diserap ke dalam bahasa Jepang dengan cara *karikomi*. Pemendekkan dilakukan dengan cara pemenggalan suku kata dari bahasa aslinya. Suku kata yang diambil adalah *department store* yang dalam bahasa

Jepangnya dibaca *depa-tomento sutoa*. *Depa-to* berarti “toko serba ada”

アルバイト *Arubaito*

Gairaigo ini berasal dari kata bahasa Jerman *nebenarbeit*. Diserap ke dalam bahasa Jepang dengan cara pemendekkan yang dilakukan dengan pemenggalan suku kata dari bahasa aslinya. Suku kata yang diambil adalah *nebenarbeit* dalam bahasa Jepang dibaca *nebenarubaito*. *Arubaito* berarti “pekerjaan paruh waktu”

コンビニ *Konbini*

Gairaigo ini berasal dari kata bahasa Inggris convenience store. Diserap ke dalam bahasa Jepang dengan cara pemendekkan yang dilakukan dengan pemenggalan suku kata dari bahasa aslinya. Suku kata yang diambil adalah *convenience store* dalam bahasa Jepang dibaca *konbinien sutoa*. *konbini* berarti “toko swalayan”

パソコン *pasokon*

Gairaigo ini berasal dari kata bahasa Inggris *personal computer*. Diserap ke dalam bahasa Jepang dengan cara *karikomi* yaitu: mengambil suku kata dari bahasa aslinya. Suku kata yang diambil adalah *personal computer* dalam bahasa Jepang dibaca *pa-sonaru konpyutaa*. *Pasokon* berarti “komputer pribadi/laptop”.

Kesimpulan

Dari hasil dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan bahwa *gairaigo* yang mengalami proses morfologis dalam buku teks *minna no nihongo shokyu* 1 terdapat sebanyak dua puluh (20) *gairaigo*. Semua *gairaigo* tersebut terdiri dari : dua (2) *gairaigo* yang

mengalami proses afiksasi, sebelas (11) *gairaigo* mengalami proses penggabungan (*compounding*) dan sebanyak delapan (8) *gairaigo* mengalami proses pemendekkan (abreviasi). Proses abreviasi pada *gairaigo* dilakukan dengan cara penggalan dan konstraksi (*karikomi*).

Daftar Pustaka

- Anbiya, Fatya Permata. 2012. *Panduan EYD Saku*. Jakarta: Transmedia
- Furchan. 2004. *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Kridalaksana, Harimukti. 2010. *Pembentukan Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- J. Moleong. 2007. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sutedi, dedi . 2003. *Dasar-dasar Linguistik Bahasa Jepang*. Bandung: Humaniora Utama Press.
- Tsujimura, Natsuko. 2000. *An Introduction to Japanese Linguistics*. Oxford: Blackwell Publishers Ltd
- Vance, J. Timothy. 1993. *Prefiks dan Sufiks dalam Bahasa Jepang (terjemahan)*. Jakarta: Kesaint Blanc
- Wahyuningtias, Hani. 2016. *Kualitas Buku Teks Pelajaran Bahasa Jepang Minna no Nihongo*. Jakarta: Prosiding Seminar Hasil Penelitian Volume 4 no. 1.